

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pasar Rebo, mengenai hubungan lama menderita diabetes melitus dan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) dengan derajat luka ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus tipe 2, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran karakteristik responden dari 47 responden didapatkan hasil rata-rata usia responden adalah 56 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan 27 (57,4%). Dari segi pendidikan terakhir yang, sebagian besar responden berpendidikan SMA 26 (55,3%). Pada status pekerjaan, mayoritas responden berstatus IRT 24 (51,1%). Dari segi kebiasaan merokok, didominasi oleh responden yang tidak memiliki kebiasaan merokok 43 (91,5%). Berdasarkan lama menderita UKD, rata-rata responden menderita UKD selama 46 hari. Lalu, rata-rata nilai GDS responden adalah 179,53 mg/dL dengan kategori pre-diabetes.
- b. Distribusi nilai ABI dari 47 responden diukur melalui lembar observasi nilai ABI menunjukkan bahwa rata-rata nilai ABI responden adalah 0,8764 mmHg dengan kategori obstruksi atau kerusakan ringan.
- c. Distribusi lama menderita DM dari 47 responden diukur melalui kuesioner karakteristik responden, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menderita DM <10 tahun 30 (63,8%).
- d. Distribusi derajat luka UKD dari 47 responden diukur melalui lembar klasifikasi luka UKD Meggitt-Wagner, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki luka UKD derajat 1 yang berjumlah 25 (53,2%).
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai Ankle Brachial Index (ABI) dengan derajat luka ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus tipe 2, hasil analisis menggunakan uji Kruskal-Wallis dengan

$p\text{-value} = <0,001$ ($p < 0,005$) dan nilai $H = 30,721$.

- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita diabetes melitus dengan derajat luka ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes melitus tipe 2, hasil analisis menggunakan uji *Chi-square* dengan $p\text{-value} = <0,001$ ($p < 0,005$).

V.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan masukan yang dapat menjadi arahan perbaikan untuk mengatasi keterbatasan yang ada, sehingga diharapkan masukan ini dapat menjadi panduan untuk menyempurnakan penelitian lanjutan. Saran dari peneliti antara lain:

- a. Bagi penderita DM tipe 2

Penderita DM tipe 2 disarankan untuk melakukan deteksi dini untuk menilai kondisi vaskularisasi ekstremitas menggunakan pemeriksaan *Ankle Brachial Index* (ABI) sebagai salah satu tindakan untuk mencegah terjadinya komplikasi UKD. Bagi penderita DM tipe 2 dengan UKD, disarankan untuk menjaga kontrol glikemik dengan rutin melakukan pemeriksaan glikemiknya minimal satu kali dalam sebulan. Selain itu, disarankan untuk rutin melakukan perawatan luka dan rutin melakukan aktivitas fisik guna meningkatkan aliran darah ke ekstremitas bawah sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka UKD.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan untuk meningkatkan edukasi kepada penderita DM tipe 2 dengan UKD untuk rutin menjalani perawatan luka, rutin melakukan pemeriksaan glikemik setiap bulannya, dan rutin untuk melakukan aktivitas fisik. Dengan adanya edukasi oleh tenaga kesehatan, diharapkan dapat membantu proses penyembuhan luka pasien.

- c. Bagi Puskesmas Pasar Rebo

Puskesmas Pasar Rebo diharapkan bisa menerapkan pemeriksaan *Ankle Brachial Index* di unit pelayanan *nursing care* untuk mengetahui kondisi vaskularisasi pasien yang menjalani perawatan luka di unit pelayanan

tersebut, sehingga dapat membantu penilaian tambahan untuk dilakukannya edukasi kepada pasien agar proses penyembuhan luka dapat optimal.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut mengenai lama menderita DM dan nilai ABI terhadap derajat luka UKD masih sangat diperlukan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang lebih beragam dan menggunakan desain penelitian lain seperti quasi eksperimen untuk melihat hubungan sebab akibat yang lebih pasti.